

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Studi Fenomenologis tentang Makna Resiliensi Perempuan sebagai Istri Narapidana sekaligus Ibu Narapidana” ini ditulis oleh Silvia Atiqhotul Khoiriyah, NIM. 126306212091, dengan pembimbing Dr. Mulia Ardi S.Fil.I, M.Phil.

Kata Kunci: *Resiliensi, Narapidana, Istri, Ibu, Lembaga Pemasyarakatan*

Perempuan yang memiliki status sebagai istri narapidana menghadapi beragam tantangan sosial, psikologis, stigma masyarakat, dan tuntutan ekonomi menjadikan posisi mereka sangat rawan terhadap keputusan, dinamika emosional dan stres. Situasi ini semakin menjadi pelik ketika perempuan tersebut juga berperan sebagai ibu narapidana. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna resiliensi seorang perempuan yang berstatus sebagai istri narapidana sekaligus ibu narapidana. Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan pendekatan *fenomenologis interpretative phenomenological analysis* (IPA). Subjek penelitian ini adalah perempuan yang menjalani peran ganda dengan status istri narapidana sekaligus ibu narapidana. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini diketahui bahwa istri narapidana bisa bertahan dengan keadaan status istri narapidana sekaligus ibu narapidana. Subjek memaknai resiliensi sebagai proses penerimaan realitas berupa keikhlasan, kesabaran, ketegaran hati, serta mengembangkan resiliensi melalui ketangguhan spiritual dimana peristiwa ini dimaknai sebagai bentuk ujian dari Tuhan. Dukungan kekuatan diperoleh dari keluarga, sesama istri narapidana, komunitas pengajian, kekuatan utamanya adalah anak-anaknya serta keyakinan yang ditanamkan pada dirinya.

ABSTRACT

The thesis entitled “A Phenomenological Study on the Meaning of Resilience among Women as Wives Prisoners and Mothers of Prisoners” was written by Silvia Atiqhotul Khoiriyah, Student ID Number 126306212091, under the supervision of Dr. Mulia Ardi, S.Fil.I, M.Phil.

Keywords: *Resilience, Prisoner, Wife, Mother, Correctional Institution*

Women who hold the status of being inmates' wives face various social and psychological challenges, societal stigma, and economic demands, placing them in a highly vulnerable position marked by hopelessness, emotional turbulence, and stress. The situation becomes even more complex when these women also take on the role of being mothers of inmates. The purpose of this study is to explore the meaning of resilience in women who are both wives and mothers of inmates. This research uses a qualitative method with a phenomenological approach, namely Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The subjects of this study are women who carry dual roles as wives and mothers of inmates. Data collection was carried out through observation and interviews. The findings of this study reveal that inmate wives are able to endure their circumstances as both wives and mothers of inmates. The subject interprets resilience as a process of accepting reality through sincerity, patience, emotional fortitude, and by developing resilience through spiritual strength, viewing this experience as a test from God. Sources of support come from family, fellow inmate wives, religious study communities, her children as the primary strength, and the personal faith she instills within herself.

الملخص

تحمل هذه الرسالة عنوان " "دراسة ظاهرانية حول معنى الصلابة النفسية لدى المرأة بوصفها زوجةً وأمًّا لسجين"، أعدتها سيلفيا أطيخة الخيرية، رقم القيد ١٢٦٣٠٦٢١٢٠٩١، تحت إشراف الدكتور موليا أربي س.فل.إي، م.فل

الكلمات المفتاحية: المرونة، السجين، الزوجة، مؤسسة الإصلاح

تواجه النساء اللواتي يحملن صفة زوجات السجناء تحديات اجتماعية ونفسية متعددة، إضافة إلى وصمة المجتمع والضغط الاقتصادية، مما يجعلهن في موقع شديد الهشاشة الماليء باليأس وتقلبات الانفعالات والضغط النفسي. وتزداد هذه الحالة تعقيداً عندما تؤدي المرأة أيضاً دور أمّ لسجين. يهدف هذا البحث إلى معرفة معنى الصمود لدى المرأة التي تحمل صفة زوجة السجين وفي الوقت نفسه أمًّا للسجين. استخدمت هذه الدراسة منهجاً نوعياً بأسلوب الظاهرانية من خلال تحليل الظواهر التفسيرية . أما موضوع البحث فهو نساء يتحملن الدور المزدوج كزوجات للسجناء وأمّهات لهم. وقد جُمعت البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات. أظهرت نتائج البحث أن زوجات السجناء قادرات على الصمود في مواجهة ظروفهن بصفتهن زوجات وأمّهات لسجناء. وتفهم المشاركة الصمود على

أنه عملية تقبّل للواقع تتمثل في الإخلاص والصبر وصلابة القلب، بالإضافة إلى تعزيز الصمود من خلال القوة الروحية، حيث تُفسّر هذه التجربة على أنها ابتلاء من الله. كما تستمد قوتها من أسرتها، ومن زوجات السجناء الأخريات، ومن مجموعات الدراسة الدينية، ومن أبنائها الذين يمثلون مصدر القوة الأساسي، إضافةً إلى الإيمان الذي تغرسه في نفسها